**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengandakan penelitian dan mencapai sesuatu tujuan penelitian. berdasarkan Sugiyono; Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui..pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan tehadap informasi atau pengetahuan tertentu dan pengembangan berarti memperdalam dan pemperluas pengetahuan yang telah ada. [[1]](#footnote-1)

Arikunto menjelaskam ”penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”[[2]](#footnote-2). Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali hal-hal baru. Mencari alternatif-alternatif dari lokus yang relatif luas. Data yang diperlukan masih bersifat dangkal atau belum mendalam, sehingga sering disebut sebagai penelitian hipotesis, hasilnya dapat berupa hipotesa-hipotesa yang masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Melalui penelitian yang lebih spesifik. Peneliti mengungkapkan penelitian eksploratif ini secara kualitatif. Sugiyono menyatakan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh spradley dalam Sugiyono inamakan *social situation* atau situasi soaial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu[[3]](#footnote-3).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif, yaitu suatu pendekatan dengan mengambil suatu kesimpulan secara umum dari fakta-fakta nyata yang ada di lapangan. Induktif merupakan cara berpikir, dimana ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatukan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum.

Metode penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif.

**3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder berupa data-data tertulis, data-data statistik, data terdokumentasi, maupun data lainnya yang terkait Kerjasama daerah. Selain itu berupa data-data tertulis sebagimana yang penuls kemukakan sebelumnya, juga diperlukan data-data sekunder lainnya yang berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dengan daerah-daerah lainnya.

 Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi Pustaka (*literature)*. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen, dimana penulis akan mendokumentasikan dan menganalisa data-data sekunder seperti data statistik, laporan keuangan dan lain-lain. Selain itu, dilakukan pula studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur dan jurnal untuk mendapatkan data lain yang relevan dengan penelitian.

**3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya,

1. Koding Data

Informasi yang diperoleh dari data-data dokumentasi di lapangan diberi kode-kode tertentu sesuai dengan topiknya seperti, sosial budaya, pemerintahan, ekonomi, politik, dan seterusnya. Banyaknya dokumentasi tidak semua berhubungan langsung dengan kajian, itulah sebabnya perlu diberi kode tertentu dan selanjutnya dikelompokan sesuai dengan topik. Selain itu topik dikategorikan pula menurut kerjasama antar daerah, yang tujuannya adalah untuk pengelompokan data menurut masalah penelitian dan untuk menyusun catatan lapangan (*field-notes)*. Kegiatan menyusun dokumentasi dilakukan terus menerus mulai memasuki lapangan sampai tahap akhir untuk dianalisis.

1. Reduksi data,

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabtraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan mereduksi data berlangsung terus menerus, selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo).

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

1. Penyajian data,

Alur kedua adalah penyajian data, penyajian data yang paling sering digunakan untuk data eksploratif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan atau bahkan ribuan halaman.

Penyajian data dalam penelitian ekploratif dewasa ini juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

1. Penarikan kesimpulan,

Kegiatan analisis yang ktiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis eksploratif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

**3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Provinsi DKI Jakarta, Jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian Tahun 2020**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan Penelitian** | **Bulan** |
| **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **agt** | **sep** | **okt** | **Nov** |
| Penyampaian proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyajian data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyelesaian akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: kalender Lemriska 2020

1. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D, Alfabeta, Bandung,2014,hal 3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka cipta,Jakarta,2010,hal 7 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono,loc cit, hal 49 [↑](#footnote-ref-3)